

***Abstract***

*This study aims to investigate the spillovers effect of the United States Unconventional Monetary Policy (UMP) on the Indonesian stock market at the disaggregated or sectoral level using monthly data. In addition, this study also explores the response of the Indonesian sectoral stock market to the implementation of conventional monetary policy (MP) where this is done with the aim of evaluating and comparing the results of sectoral stock market responses to the UMP and conventional monetary policy and exploring the implications. In this regard, the analysis period is divided into two rounds, namely the UMP implementation period covering the period September 2008 to January 2014 and the MP implementation period covering February 2014 to September 2019. The estimation is carried out using the Panel Vector Autoregression (VAR Panel) model under the Generalized Estimation (GMM) framework. The estimation results found a spike in the Indonesian Sectoral Stock Price Index after two months of implementing the US UMP policy. The opposite response was shown by the Indonesian sectoral stock price index when responding to the United States MP policy where there was a decline in the Indonesian sectoral stock price index after 9 months of implementing conventional monetary policy (MP).*

***Keywords : Spillovers Effect, Stock Market, United States Unconventional Monetary Policy, Indonesia, Panel VAR.***

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri pengaruh limpahan (*spillovers*) *Unconventional Monetary Policy* (UMP) Amerika Serikat terhadap pasar saham sektoral Indonesia menggunakan data frekuensi bulanan. Disamping itu, penelitian ini turut menelusuri respon pasar saham sektoral Indonesia terhadap implementasi kebijakan moneter konvensional (*Monetary Policy*/MP) dimana hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan hasil respon pasar saham sektoral terhadap UMP dan kebijakan moneter konvensional serta menelusuri implikasinya. Sehubungan dengan hal tersebut, periode analisis dibagi menjadi dua pembabakan yaitu periode implementasi UMP yang mencakup periode September 2008 hingga Januari 2014 dan periode implementasi MP mencakup Februari 2014 hingga September 2019. Estimasi dilakukan dengan menggunakan model Panel Vector Autoregression (Panel VAR) dalam kerangka estimasi *Generalised Methods of Moment* (GMM). Hasil estimasi menemukan adanya lonjakan pada Indeks Harga



**ANALISIS PENGARUH LIMPAHAN UNCONVENTIONAL MONETARY POLICY AMERIKA SERIKAT  
TERHADAP PASAR SAHAM  
SEKTORAL INDONESIA**

FITRIA SALSABILA, Sekar Utami Setiastuti, S.E., M.Sc., Ph.D.

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Saham Sektoral Indonesia setelah dua bulan implementasi kebijakan UMP Amerika Serikat.

Respon bertolak belakang ditunjukkan indeks harga saham sektoral Indonesia ketika merespon kebijakan MP Amerika Serikat dimana terjadi penurunan indeks harga saham sektoral Indonesia pasca 9 bulan implementasi kebijakan moneter konvensional.

**Kata Kunci : Pengaruh Limpahan, Pasar Saham, *Unconvnetional Monetary Policy* Amerika Serikat, Indonesia, Panel VAR**